

PROYEK TAMAN BUDAYA SUKOHARJO LAMBAN

Pendapa Berbeda dengan Kesepakatan

SUKOHARJO (KR) - Gerbang Budaya Sukoharjo (GBS) kritik keras pihak kontraktor pembangunan Taman Budaya Sukoharjo karena dinilai lamban. Selain itu, bangunan tidak sesuai dengan desain yang dipaparkan. Sejumlah budayawan dan seniman Sukoharjo juga mengapresiasi sikap tegas Bupati Sukoharjo Etik Suryani yang berulang kali turun langsung mengecek progres pembangunan.

Ketua Gerbang Budaya Sukoharjo (GBS) Joko Ngadimin, Rabu (20/9) menyatakan terimakasih atas sikap Pemkab Sukoharjo terhadap realisasi pembangunan Taman Budaya Sukoharjo di Kelurahan Gayam Kecamatan Sukoharjo, yang saat ini masih dalam tahap pengerjaan. GBS melihat hal tersebut sebagai bentuk

besarnya perhatian terhadap proyek sekaligus komitmen atas upaya pelestarian budaya. “Kami apresiasi atas apa yang dilakukan Bupati Sukoharjo Etik Suryani yang turun langsung untuk mengecek progres pembangunan Taman Budaya Sukoharjo. Kami juga mengkritik keras atas kerja lamban kontraktor,” tandas Joko Ngadimin.

Menurutnya, GBS ikut memantau progres pembangunan Taman Budaya Sukoharjo. Bahkan pemantauan semakin diintensifkan setelah Etik Suryani sering memantau dan menegur pihak kontraktor, karena kerja lamban. “Kami juga memberikan kritik keras kepada kontraktor desain bangunan Taman Budaya Sukoharjo yang berbeda dengan desain yang sebelumnya sudah di-

sepakati,” ungkap Joko. Dikatakan, GBS pernah diundang untuk membahas dan menyepakati desain bangunan Taman Budaya Sukoharjo, setelah desain dipresentasikan. “Saat itu kami minta bagian pendapa tidak banyak tiang berdiri dan disepakati pendapa dengan bahan kayu. Tetapi saat kami cek, ternyata banyak tiang berbahan cor beton,” sebutnya.

Joko Ngadimin menambahkan, GBS masih menunggu keterangan lebih lanjut dari pihak kontraktor mengenai desain yang berbeda tersebut. Termasuk keberadaan banyak tiang dari cor beton sekarang apakah permanen atau bersifat sementara saja dan nantinya akan diganti tiang berbahan kayu sebagai ciri khas pendapa joglo.

Senin (11/9) lalu, Bupati



KR-Wahyu Imam Ibad

Bupati saat cek pembangunan Taman Budaya Sukoharjo.

Sukoharjo Etik Suryani dan Wakil Bupati Sukoharjo Agus Santosa juga melakukan cek langsung progres pembangunan GOR Type B Kabupaten Sukoharjo dan pembangunan Taman Budaya Sukoharjo. Setelah pengecekan, bupati menyoroti minimnya jumlah pekerja dan kendala peralatan proyek yang belum siap.

Selain itu, atap bangunan belum terpasang karena kendala alat berat. Atas temuan kondisi pembangunan tersebut, Etik Suryani dan Agus Santosa langsung memberikan teguran kepada pihak pelaksana proyek, yang sebelumnya sudah menyatakan kesanggupan menyelesaikan pembangunan secepatnya. **(Mam)-f**

DI KABUPATEN TEMANGGUNG

Harga Cabai Mulai Merangkak Naik

TEMANGGUNG (KR) - Harga cabai di pasar tradisional Kabupaten Temanggung mulai beranjak naik, sementara harga telur mengalami penurunan. Kepala Bidang Perdagangan Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kabupaten Temanggung, Ponco Marbagyo mengatakan pihaknya terus melakukan pemantauan pasar tradisional untuk mengetahui kondisi dan stabilitas harga berbagai komoditas.

“Kami pantau harga di pasar tradisional dan mencari informasi terkait harga dan stabilitasnya di pasar,” kata Ponco Marbagyo, Selasa (19/9). Menu-

rutnya, secara umum harga-harga komoditas sembako di Kabupaten Temanggung stabil namun ada beberapa yang naik dan ada pula yang turun.

Ponco menyebutkan, harga bahan pokok yang

naik di antaranya cabai. Pantauan di pasar Temanggung untuk cabai teropong dari Rp 30.000 naik menjadi Rp 40.000 perkilogram atau ada kenaikan Rp 10.000. Harga cabai merah keriting stabil pada



KR-Zaini Arrosyid

Tanaman cabai siap panen di Kabupaten Temanggung.

Rp 30.000 perkilogram, sedangkan harga cabai rawit merah naik dari Rp 20.000 menjadi Rp 30.000 perkilogram. Cabai rawit hijau naik dari Rp 30.000 menjadi Rp 35.000 perkilogram atau naik Rp 5.000.

“Harga bawang merah juga mengalami kenaikan dari Rp 20.000 menjadi Rp 25.000 perkilogram atau ada naik Rp 5.000 perkilogram. Harga daging ayam broiler turun dari Rp 37.000 menjadi Rp 36.000 atau turun Rp 1.000 perkilogram. Harga daging ayam kampung tetap Rp 95.000 perkilogram, harga daging sapi juga stabil pada harga Rp 135.000 perkilogram.

“Harga telur ayam ras turun dari Rp 26.000 menjadi Rp 25.500 perkilogram. Sementara itu harga beras IR 64 kualitas premium stabil pada Rp 14.500 perkilogram dan untuk IR 64 medium stabil pada Rp 10.800 per kilogram. Harga minyak goreng curah juga stabil,” jelas Ponco Marbagyo.

Dia mengemukakan, stabilitas atau stok ketersediaan bahan pokok di Temanggung dipastikan aman. Kenaikkan harga karena permintaan dari warga yang meningkat, sebagai dampak dari adanya kegiatan di masyarakat yang membutuhkan banyak sembako. **(Osy)-f**

HUKUM

SALING TANTANG DI MEDSOS

Bentrok Antarpelajar, 1 Korban Masuk RS

BREBES (KR) - Lagi, bentrok antar pelajar terjadi di wilayah hukum Polres Brebes. Kali ini terjadi di Jalan Lingkar Bumiayu, Selasa (19/9) sekitar pukul 17.00, di wilayah Desa Negaradaha, Brebes. Kejadian itu menyebabkan seorang pelajar luka serius dan dilarikan ke rumah sakit terdekat.

Kapolsek Bumiayu, Iptu Kasam, saat dikonfirmasi wartawan membenarkan tawuran antar kelompok pelajar di jalan lingkar Bumiayu itu. Kejadian itu, berawal saat kedua kelompok pelajar dari SMK swasta salingantang di media sosial.

“Setelah salingantang, kedua kelompok pelajar akhirnya janji-janji dan bertemu di jalan lingkar Bumiayu hingga terjadi tawuran,” ujar Kasam.

Mendapat laporan dari warga, polisi langsung mendatangi lokasi kejadian. Kemudian, diketahui seorang pelajar berinisial Ma (16), terluka pada bagian kepala. “Korban langsung dibawa ke RSU Siti Aminah Bumiayu untuk mendapatkan perawatan,” tutur Kasam.

Berdasarkan hasil penanganan korban mengalami luka sobek sekitar 4 cm dan empat jahitan. Pengakuan dan keterangan korban, luka robek akibat terkena sabuk saat tawuran.

Kasam menuturkan, guna mencegah kasus yang sama, petugas mendatangi dua sekolah itu. “Kami memberikan pengarahan kepada guru, murid dan orang tua, agar bisa menghindari atau mencegah tawuran antarpelajar berikutnya,” tegas Kasam. **(Ryd)-f**

BANTUL (KR) - Merasa istrinya *dirusuhi*, RG (32) warga Imogiri Bantul mengajak 3 temannya masing-masing R alias GPL (24), WS alias DD (24) dan HPN alias GM (46) semuanya warga Imogiri Bantul, untuk melakukan pengeroyokan terhadap rival RG yang dituduh *ngrusuhi* istrinya yakni yang menjadi korban pengeroyokan FW (27) juga warga Imogiri.

Menurut Kasat Reskrim Polres Bantul, AKP Bayu Sila Pambudi STK, Selasa (19/9), pengeroyokan terjadi di Jalan Barongan Km 0,5 Balakan Sumberagung Jetis Bantul. Sebelum terjadi pengeroyokan, antara korban dan RG bermaksud akan membicarakan persoalan pribadi mereka. RG juga sempat mencari korban di rumah kosnya di Manding.

Pada saat perjalanan dari Manding ke Imogiri tepatnya di dekat simpang empat Bakulan, mereka berhenti dan kunci kontak sepeda motor korban dicabut oleh RG. Kemudian korban dikeroyok oleh 4 pelaku, RG sempat 7 kali menusuk korban menggunakan pisau lipat.

Selanjutnya korban ditolong warga dilarikan ke RS PKU Muhammadiyah Bantul dan kejadiannya dilaporkan ke Polres Bantul. Berdasarkan laporan tersebut, petugas Satreskrim Polres Bantul segera melakukan penyelidikan dan penangkapan terhadap para pelaku, yakni RG, R alias GPL, WS alias DO dan HPN alias GM.

Hingga kemarin, mereka



KR-Judiman

Para pelaku pengeroyokan diamankan di Mapolres Bantul.

masih meringkuk di Mapolres Bantul bersama barang buktinya. Di depan petugas penyidik RG mengaku ia mengajak 3 temannya untuk melakukan pengeroyokan terhadap korban. RG merasa dendam terhadap korban karena istrinya telah *dirusuhi*. “Be-

nar istri saya sudah mengaku kepada saya melakukan hubungan dengan dia,” jelas RG. Karena kasus tersebut para pelaku dijerat Pasal 170 KUHP ayat 2 ke 2 dengan ancaman hukuman pidana paling lama 9 tahun 6 bulan. **(Jdm)-f**

Truk vs Motor, Pengendara Tewas



KR-Istimewa

Petugas melakukan olah TKP di lokasi lakalantas.

WATES (KR) - Kecelakaan lalulintas yang melibatkan truk dan sepeda motor terjadi di Jalan Pengasih-Sermo wilayah Pedukuhan Kroco Sendangsari Pengasih, Selasa (19/9) pagi. Kejadian ini mengakibatkan pengen-

dara sepeda motor tewas. Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Triatni Noviartuti, membenarkan adanya lakalantas truk dan sepeda motor di Kroco Sendangsari sekitar pukul 06.25. Bermula saat truk Mitsubishi

Nopol AB 8209 ET yang dikemudikan Sutardi (39) warga Gunungkidul melaju dari arah timur ke barat.

Sampai di TKP, truk tersebut berbelok ke kanan atau arah utara. Saat bersamaan dari arah barat melaju sepeda motor Yamaha Vega Nopol AB 5498 VC yang dikendarai Hidayat Saputra (22) warga Kokap. Karena jarak dua kendaraan sudah dekat sehingga terjadi lakalantas.

“Pengendara sepeda motor mengalami cidera kepala berat dan meninggal saat perjalanan ke RSUD Wates. Sedangkan pengemudi truk dan kernet tidak mengalami luka. Lakalantas ini ditangani unit Lakalantas Polres Kulonprogo,” jelasnya. **(Dan)-f**

Janji Duel Tangan Kosong, Kok Bawa Pedang

YOGYA (KR) - Maunya beraksi layaknya jagoan dengan duel satu lawan satu (sparing) seorang anak di bawah umur berinisial T alias R (16) kedatangan menggunakan pedang. Hingga terjatuh pidana penganiayaan Pasal 351 KUHP dengan ancaman hukuman 5 tahun penjara.

Saat ini T dititipkan di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Balai Perlindungan dan Rehabilitasi (BPRSR) Dinas Sosial DIY.

“Kronologi Sabtu (9/9) sekitar Pukul 23.00 WIB korban Raul Yaneman (18) di rumah dijemput saksi R dan Saksi I diajak kumpul di Warmindo dekat lapangan Taman Madya. Saat di warmindo korban menyalami teman-temannya. Namun saat T

menyalami korban terjadi selisih paham,” ungkap Kapolsek Umbulharjo, Kompol Yayan Dewayanto SH, Senin (18/9).

Didampingi Kanit Reskrim Iptu Haryadi SH MM dan Kabag Humas Polresta Yogya AKP Tim-

bul SR SH, Yayan menyebutkan T kemudian mengajak korban sparing di Lapangan Taman Madya. “Korban Raul mengiyakan asalkan kosongan tidak pakai senjata tajam. Selanjutnya korban dan pelaku T menuju ke tengah

lapangan,” jelasnya.

Pada saat akan memulai sparing, T mengeluarkan sebilah pedang dari balik celananya dan diayunkan ke arah korban. Kemudian korban menangkis menggunakan tangan kiri sehingga mengalami luka robek. Selanjutnya korban lari ke arah pintu masuk lapangan Taman Madya sebelah timur untuk meminta pertolongan,” tuturnya.

Namun masih dikejar T sambil mengayunkan senjata tajam jenis pedang, sampai pintu masuk lapangan Taman Madya dan mengenai pundak sebelah kiri korban, “Sesampainya di warung warmindo sebelah pintu masuk lapangan Taman Madya korban ditolong oleh masyarakat sedangkan pelaku melarikan diri,” terangnya. **(Vin)-f**



KR-Juvintarto

Polisi menunjukkan barang bukti penganiayaan, sedang pelaku karena masih di bawah umur tidak disertakan.